

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu

1. Terdapat beberapa sifat dalam ruang topologi lembut kabur yaitu
  - (a) Suatu himpunan lembut kabur  $f_E$  atas  $U$  dikatakan anggota dari suatu topologi yang dibangkitkan oleh basis jika untuk setiap  $e \in E$  dan  $u \in U$ , terdapat suatu  $\beta$  yaitu anggota dari basis sedemikian sehingga  $\beta$  adalah himpunan bagian dari  $f_E$ .
  - (b) Setiap anggota dari basis merupakan anggota dari topologi yang dibangkitkan oleh basis.
  - (c) Setiap topologi yang dibangkitkan oleh basis topologi lembut kabur merupakan topologi lembut kabur.
  - (d) Suatu himpunan lembut kabur dikatakan anggota dari suatu topologi yang dibangkitkan oleh subbasis apabila *null fuzzy soft set* anggota dari subbasis atau irisan dari anggota subbasis topologi lembut kabur sama dengan *null fuzzy soft set* dan  $f_E$  adalah semua gabungan dari irisan berhingga anggota dari subbasis topologi lembut kabur.

2. Misalkan  $(f_E, \tau_{f_E})$  adalah ruang topologi lembut kabur, dengan  $f_E$  adalah himpunan lembut kabur atas  $U$  dan  $g_K$  adalah himpunan lembut kabur atas  $V$ . Jika  $(\varphi, \psi) : (f_E, \tau_{f_E}) \longrightarrow g_K$  adalah pemetaan surjektif, maka terdapat tepat satu topologi  $\tau_{(\varphi, \psi)}$  pada  $g_K$  yang didefinisikan sebagai berikut : Suatu himpunan bagian  $g_{K_a}$  dari  $g_K$  terbuka jika dan hanya jika  $(\varphi, \psi)^{-1}(g_{K_a})$  buka di  $(f_E, \tau_1)$ . Topologi ini disebut topologi kuosien.

